

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi pokok persoalan faktual.
2. Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu alat bantu yang memampukan siswa untuk mencapai ketuntasan belajar di sekolah.
3. Dari hasil penelitian pada siklus I diketahui keterampilan berbicara siswa masih rendah. Siswa yang mencapai ketuntasan keterampilan berbicara persentase ketuntasan belajarnya hanya mencapai 16,67% dari keseluruhan jumlah siswa. Pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang mencapai ketuntasan keterampilan berbicara mengalami peningkatan persentase ketuntasan keterampilannya menjadi 36,12%. Meskipun telah terjadi peningkatan keterampilan berbicara pada siswa, namun hasil yang didapatkan masih belum sesuai dengan nilai ketuntasan keterampilan berbicara yaitu 70. Untuk itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama, didapati bahwa keterampilan berbicara siswa meningkat dengan persentase ketuntasan mencapai 61,11%. Pada siklus II pertemuan kedua ini kembali terjadi peningkatan ketuntasan keterampilan berbicara siswa mencapai 91,67%.

Hal ini membuktikan bahwa ketuntasan keterampilan berbicara siswa sampai pada siklus II pertemuan kedua telah mencapai lebih dari 70%.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis menyarankan agar:

1. Guru menggunakan model pembelajarn *time token* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok persoalan faktual.
2. Guru juga dapat mencoba model pembelajaran *time token* ini pada materi pokok bahasa Indonesia lainnya seperti materi memerankan tokoh drama tanpa melupakan bahwa siswa juga harus menguasai keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya.

Selain peran guru, diharapkan juga kepada orang tua hendaknya membantu memberikan motivasi kepada anak untuk mampu berbicara dan mengemukakan pendapatnya sejak dini. Karena hal ini akan membantu mereka dalam mengemukakan pikiran, pendapat, perasaan, dan isi hati mereka melalui bahasa yang baik dengan kosakata berbahasa yang baik dan benar. Orangtua juga harus memperhatikan setiap perkembangan bahasa yang dimiliki anak agar mereka dapat menggunakan keterampilan berbicara yang dimilikinya untuk menyampaikan hal-hal yang positif, bukan hal-hal yang negatif.